

## **Strategi Komunikasi Kepemimpinan Direktur Utama PT. MQTV dalam Membangun Profesionalitas dan Spiritualitas Religius**

<sup>1</sup> Annisa Selfi, <sup>2</sup> Dadan Mulyana

<sup>1,2</sup>*Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: <sup>1</sup>chaselfi@yahoo.com, <sup>2</sup>dadanmulyana95@yahoo.com

**Abstract.** *Credibility's leader in a corporate is relevant with how the leader can build of PT MQTV make some strategists of communication to build profesionality of employees and spirituality too, from strategist of communication from the leader of PT MQTV the all of employees. The purpose of do research is to know how the strategist of communication who use by the leader of PT MQTV to build a good station in a corporate by using Path-Goal theory with qualitative research method. The leader of PT MQTV is Mr Eka Budiman Sumadji the result of this research is, Mr Eka Budiman Sumadji use some medias to make strategist of communication in a corporate.*

**Keywords:** *leadership, profesionality, spirituality*

**Abstrak.** Kesuksesan suatu lembaga perusahaan sering di kaitkan dengan pemimpinnya, pemimpin yang baik akan membawa kebaikan pada karyawannya dan sebaliknya. Pimpinan PT. MQTV membuat strategi-strategi komunikasi yang diterapkan di perusahaannya dalam membangun profesionalitas kerja karyawan dan juga spiritualitas karyawan, dari segi strategi pesan komunikasinya dan strategi media komunikasi yang digunakan dalam berkomunikasi antara pimpinan dan karyawan di PT. MQTV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi-strategi komunikasi kepemimpinan dilihat dari strategi pesan komunikasi dan strategi media komunikasi yang digunakan oleh pimpinan PT. MQTV. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori *Path-Goal*. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah direktur utama PT. MQTV yaitu Bapak Eka Budiman Sumadji selaku direktur utama PT MQTV. Hasil penelitian ini menjelaskan strategi pesan komunikasi yang dilakukan bapak Eka Budiman Sumadji yaitu dengan cara mengumpulkan pesan melalui beberapa media, mengolah pesan, menyampaikan pesan, dan evaluasi pesan adapun strategi media komunikasi yang digunakan bapak Eka Budiman Sumadji adalah dengan pemilihan media, alasan menggunakan media dan evaluasi efektifitas media.

**Kata kunci:** kepemimpinan, profesionalitas, spiritualitas.

### **A. Pendahuluan**

Seorang pemimpin adalah sosok yang mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan kinerja karyawan yang dipimpinnya, didalam suatu kelompok individu pimpinan adalah sosok yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan anggota kelompoknya atau karyawannya dalam melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan kepada mereka. Makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri adalah manusia yang selalu hidup berkelompok, berada dalam kelompok tentu sangat tidak mudah, anggota kelompok harus saling menghormati dan menghargai juga harus adanya seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan benar.

Globalisasi atau perkembangan zaman saat ini tidak dapat kita pungkiri, banyaknya budaya-budaya asing yang datang ke Indonesia dengan teknologi informasi yang berdampak pada nilai-nilai agama yang selama ini sudah tertanam di masyarakat Indonesia semakin memudar, semakin banyak orang-orang yang rusak akan moralnya.

Oleh karena itu, pentingnya seorang pemimpin yang memiliki keimanan kuat (faham agama), jujur, cerdas, peduli, tangguh dan cinta tanah air.

Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang pemimpin apabila memiliki kriteria sebagai seorang pemimpin seperti kekuasaan/power seseorang yang memiliki kekuasaan/power dapat membuat orang lain menghargai keberadaannya dan juga berpengaruh dengan apa yang diperintahkannya serta memiliki banyak dukungan.

Pimpinan PT MQTV Bapak Eka Budiman Sumadji selaku Direktur Utama yang memimpin MQTV sejak tahun 2009 hingga saat ini. MQTV itu sendiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertelevisian (Rumah Produksi) yang menyuguhkan program-program acara bertema Islam/syar'i. MQTV identik dengan sosok KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) di mana beliau adalah pendiri dan pemimpin Pondok Pesantren Daarut Tauhid yang sekaligus menjadi presiden direktur PT MQTV.

MQTV berupaya membangun SDM (karyawannya) menjadi lebih religius, dilihat dari segi penampilan, komunikasi, tata cara berbicara yang sangat religius dan juga ibadah sholat yang selalu berjamaah dan tepat waktu. Upaya para pimpinan MQTV yang sangat berpegang teguh untuk merealisasikan Visi dan Misi dari MQTV dan sekaligus upaya berdakwah dan mengajak/mengingatkan karyawan-karyawannya agar dapat menjadi muslim dan muslimah sejati, itu semua dilakukan dengan proses komunikasi yang baik. Bapak Eka Budiman Sumadji selaku direktur utama PT MQTV dengan strategi komunikasinya yang baik beliau dapat mengajak dan memotivasi karyawan-karyawannya agar dapat menjadi seorang yang profesional dan religius.

Berkaitan dengan hal di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mengungkap perihal strategi komunikasi kepemimpinan profesional dan religius yang digunakan oleh Bapak Eka Budiman Sumadji selaku direktur utama PT MQTV terhadap karyawannya dalam menciptakan SDM (karyawannya) yang profesional dan religius.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang situasi yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sbb. “Bagaimana Strategi Komunikasi Kepemimpinan Direktur Utama PT MQTV dalam Membangun Profesionalitas dan Spiritualitas Religius?” Selanjutnya, pertanyaan besar dalam rumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana strategi pesan komunikasi yang di terapkan oleh pimpinan PT MQTV dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius?
2. Bagaimana strategi media komunikasi yang di gunakan oleh pimpinan PT MQTV dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius?

## C. Kajian Pustaka

Penelitian ini bertitik tolak dari *Teori Path-Goal* dalam kepemimpinan adalah “Suatu model kontijensi kepemimpinan yang dikembangkan oleh **Robert House**. “Teori ini menegaskan bahwa tugas pemimpin adalah untuk melayani rakyat atau anggotanya dalam mencapai tujuan mereka dan memberi arah-arahan dan dukungan untuk menjamin tujuan mereka sesuai dengan tujuan kelompok atau organisasinya”. Teori ini menekankan tanggung jawab pemimpin untuk meningkatkan motivasi karyawan agar tujuan personal dan organisasional tercapai. Pemimpin meningkatkan motivasi bawahan atau karyawan dengan cara: (1) Mengklarifikasikan jalan (*path*) menuju *reward* (hadiah) yang tersedia, atau (2) meningkatkan reward yang diinginkan dan diharapkan oleh bawahan. (Safaria, 2004:76). Teori ini saya gunakan karena cukup signifikan dalam melakukan penelitian ini.

#### **D. Metode dan Sasaran Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. “Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih”. (Soehartono, 2004: 35). Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. “Studi kasus adalah suatu inkuiris empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana: batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas; dan di mana: multisumber bukti dimanfaatkan”. (Yin, 2014: 18).

Penulis menggunakan penelitian kualitatif ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan berupa kata-kata melalui pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di PT MQTV untuk mengetahui strategi komunikasi kepemimpinan dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas karyawan.

#### **E. Temuan Penelitian**

##### **1. Strategi Pesan Komunikasi yang digunakan Oleh Pimpinan PT MQTV dalam Membangun Profesionalitas dan Spiritualitas Religius.**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pimpinan PT MQTV dapat diketahui strategi pesan komunikasi yang digunakan oleh pimpinan PT MQTV dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius. Hasil dari wawancara tersebut diantaranya adalah:

1. Pimpinan PT MQTV mengumpulkan pesan dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius karyawan dengan membaca berita harian di media cetak seperti koran maupun media internet, adapun koran yang sering dijadikan bahan untuk dibaca adalah Kompas, Tribun Jabar, dan Pikiran Rakyat begitupun media internet seperti detik.com dan kompas.com, serta saran-saran dan masukan-masukan dari para manajer di PT MQTV yang sifatnya membangun. Diadakan meeting para pimpinan untuk mendiskusikan semua pesan yang diperoleh sampai adanya persetujuan dan menghasilkan sebuah strategi baru untuk membangun kinerja karyawan yang lebih baik.
2. Pimpinan PT MQTV menyusun pesan dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius karyawan dengan cara menulis semua pesan-pesan terlebih dahulu serta diadakan meeting kembali untuk persetujuan, dalam penyusunan pesan disini adanya pemilihan pesan saat mencatat sehingga pesan yang dibutuhkan dan relevan yang dipilih untuk diadopsi dan untuk hasil di serahkan kebagian manajemen untuk disebar ke seluruh karyawan MQTV.
3. Pimpinan PT MQTV menyampaikan pesan dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius karyawan dengan cara yang pertama komunikasi antar personal agar terasa lebih dekat dengan karyawan sehingga dapat mengetahui persoalan atau permasalahan karyawan secara intens, yang kedua penyampaian pesan juga sering dilakukan saat meeting, dan ketiga didalam komunikasi grup WhatsApp dan BBM yang telah disediakan. Dengan cara komunikasi personal dapat langsung bertatap muka dengan karyawan adalah salah satu cara yang efektif dalam penyampaian pesan. Adanya grup WhatsApp dan grup BBM ini adalah cara lain untuk membantu dalam berkomunikasi yang efektif karena tidak ada batas jarak dan waktu, dimanapun dan kapanpun dapat berkomunikasi.

4. Pimpinan PT MQTV mengevaluasi pesan dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius karyawan dengan melihat dan menilai kinerja seluruh karyawan serta mengecek kehadiran atau absensi karyawan dikantor dan juga absensi pengajian rutin dan untuk melihat hasil target yang sudah ditetapkan untuk masing-masing divisi dapat dengan mudah melihat dalam buku catatan menyangkut kinerja karyawan dari masing-masing divisi. Serta untuk menangani karyawan yang minim kinerjanya dengan diberikan nasehat-nasehat dan support, arahan serta bimbingan dan motivasi membangun dengan cara pendekatan personal.

Berbagai strategi yang dilakukan oleh pihak PT MQTV guna menyusun strategi-strategi pesan komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan PT MQTV dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius adalah dengan cara mengumpulkan pesan dengan membaca berita harian di media cetak seperti koran maupun media internet, adapun koran yang sering dijadikan bahan untuk dibaca adalah Kompas, Tribun Jabar, dan Pikiran Rakyat begitupun media internet seperti detik.com dan kompas.com, serta saran-saran dan masukan-masukan dari para manajer di PT MQTV yang sifatnya membangun. Diadakan meeting para pimpinan untuk mendiskusikan semua pesan yang diperoleh sampai adanya persetujuan dan menghasilkan sebuah strategi baru untuk membangun kinerja karyawan yang lebih baik.

Menyusun pesan dengan cara menulis semua pesan-pesan terlebih dahulu serta diadakan meeting kembali untuk persetujuan, dalam penyusunan pesan disini adanya pemilihan pesan saat mencatat sehingga pesan yang dibutuhkan dan relevan yang dipilih untuk diadopsi dan untuk hasil di serahkan kebagian manajemen untuk disebar ke seluruh karyawan MQTV.

Menyampaikan pesan dengan cara yang pertama komunikasi antar personal agar terasa lebih dekat dengan karyawan sehingga dapat mengetahui persoalan atau permasalahan karyawan secara intens, yang kedua penyampaian pesan juga sering dilakukan saat meeting, dan ketiga didalam komunikasi grup WhatsApp dan BBM yang telah disediakan. Dengan cara komunikasi personal dapat langsung bertatap muka dengan karyawan adalah salah satu cara yang efektif dalam penyampaian pesan. Adanya grup WhatsApp dan grup BBM ini adalah cara lain untuk membantu dalam berkomunikasi yang efektif karena tidak ada batas jarak dan waktu, dimanapun dan kapanpun dapat berkomunikasi.

Serta mengevaluasi pesan dengan melihat dan menilai kinerja seluruh karyawan serta mengecek kehadiran atau absensi karyawan dikantor dan juga absensi pengajian rutin dan untuk melihat hasil target yang sudah ditetapkan untuk masing-masing divisi dapat dengan mudah melihat dalam buku catatan menyangkut kinerja karyawan dari masing-masing divisi. Serta untuk menangani karyawan yang minim kinerjanya dengan diberikan nasehat-nasehat dan support, arahan serta bimbingan dan motivasi membangun dengan cara pendekatan personal.

Untuk mengetahui kebenaran apakah strategi yang dilakukan oleh pihak PT MQTV guna menyusun strategi-strategi pesan komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan PT MQTV dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius benar-benar direalisasikan peneliti melakukan percakapan kecil dengan beberapa karyawan PT MQTV tanpa memberi tahu bahwa peneliti sedang meneliti. Berdasarkan percakapan tersebut peneliti mendapati fakta bahwa pemimpin PT MQTV memang sudah melakukan kegiatan-kegiatan yang dituturkan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, seperti contoh pimpinan sering mengadakan meeting dengan para manajer dan karyawan untuk mendiskusikan semua pesan yang diperoleh sampai adanya persetujuan

dan menghasilkan sebuah strategi baru untuk membangun kinerja karyawan yang lebih baik.

Peneliti mengetahui dengan jelas saat magang di PT MQTV sekaligus observasi dan ikut serta dalam setiap kegiatan, pimpinan terlihat mengadakan meeting dengan para pimpinan dan karyawan yang lain untuk mendiskusikan semua pesan yang diperoleh sampai adanya persetujuan dan menghasilkan sebuah strategi baru untuk membangun kinerja karyawan yang lebih baik.

## **2. Strategi Media Komunikasi yang di Terapkan Oleh Pimpinan PT MQTV dalam Membangun Profesionalitas dan Spiritualitas Religius**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan para pemimpin di PT MQTV dapat diketahui strategi media komunikasi yang digunakan oleh pimpinan PT MQTV dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius. Hasil dari wawancara tersebut diantaranya adalah:

1. Pemilihan media komunikasi dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius karyawan dengan memilih dan menggunakan media Telephone/smartphone yang memiliki aplikasi media social WhatsApp, BBM dan video call, internet, mading atau papan informasi, dan printed material. Media komunikasi yang sering digunakan telephone/smartphone dan internet.
2. Alasan menggunakan media komunikasi dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius karyawan. Salah satunya untuk kebutuhan berkomunikasi dalam pekerjaan, antara pimpinan dan karyawan begitupun sebaliknya dan memperlancar serta mempermudah komunikasi antar karyawan MQTV, dan agar pesan atau informasi dapat cepat diterima oleh karyawan, dengan media komunikasi ini pun dapat mempererat persaudaraan karyawan MQTV, dengan menggunakan media komunikasi karyawan lebih bersemangat dalam menggunakannya selain mudah, murah, seru juga sangat efektif.
3. Evaluasi efektifitas media komunikasi dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius karyawan, dengan ketersediaan media komunikasi di MQTV yang mewajibkan para karyawan MQTV memiliki Smartphone sudah menjadi salah satu standar perusahaan, perusahaan juga menyediakan internet dan beberapa unit komputer yang di simpan disetiap meja karyawan, dan menyediakan mading atau papan informasi. Perusahaan juga menganggarkan biaya media komunikasi termasuk ke dalam biaya perusahaan seperti biaya internet dan biaya pulsa internet smartphone karyawan termasuk ke dalam anggaran perusahaan. Karyawan PT MQTV sudah sangat terampil dalam menggunakan media komunikasi karena setiap tahunnya diadakan pelatihan kemandirian dan keterampilan.

Berbagai strategi yang dilakukan oleh pihak PT MQTV guna menyusun strategi-strategi media komunikasi yang digunakan oleh pimpinan PT MQTV dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius adalah yang pertama dengan pemilihan media komunikasi, media komunikasi yang dipilih dan digunakan adalah media Telephone/smartphone yang memiliki aplikasi media social WhatsApp, BBM dan video call untuk dapat memudahkan berkomunikasi antar seluruh karyawan MQTV, internet disini selain untuk mencari informasi-informasi juga untuk mengirim surat via email melalui yahoo dan gmail, mading atau papan informasi yang biasanya dipakai untuk menyimpan pesan pendek atau informasi-informasi yg sifatnya formal maupun nonformal seperti undangan pernikahan biasa ditaruh juga dipapan informasi, printed material biasanya untuk pesan yang sifatnya formal. Media komunikasi yang sering

digunakan telephone/smartphone dan internet, karena tidak ada hambatan antara ruang dan waktu.

Alasan menggunakan media komunikasi salah satunya karena untuk kebutuhan berkomunikasi dalam pekerjaan, antara pimpinan dan karyawan begitupun sebaliknya dan memperlancar serta mempermudah komunikasi antar karyawan MQTV, dan juga agar pesan atau informasi dapat cepat diterima oleh karyawan, dengan media komunikasi inipun dapat mempererat persaudaraan karyawan MQTV informasi-informasi melalui media komunikasi disini khususnya via grup WhatsApp dan BBM tidak hanya informasi atau pesan-pesan formal dari pimpinan, namun pesan yang sifatnya non formalpun dapat disampaikan digrup yang sudah disediakan, dengan menggunakan media komunikasi karyawan lebih bersemangat menggunakannya selain mudah, murah, seru juga sangat efektif.

Dalam mengevaluasi efektifitas media komunikasi dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius karyawan dengan melihat ketersediaan media komunikasi di MQTV, karyawan MQTV diwajibkan memiliki Smartphone untuk dapat berkomunikasi dalam grup yang sudah ditetapkan oleh pimpinan dan itu sudah menjadi salah satu standar perusahaan, perusahaan juga menyediakan internet dan beberapa unit komputer yang di simpan di setiap meja karyawan, papan informasi yang memang disediakan oleh perusahaan untuk menyimpan informasi dan pesan-pesan penting. Biaya media komunikasi di PT MQTV termasuk ke dalam biaya perusahaan seperti tersedianya fasilitas internet dan biaya pulsa internet smartphone karyawan juga sudah termasuk ke dalam anggaran perusahaan. Karyawan PT MQTV sudah sangat terampil dalam menggunakan media komunikasi karena setiap tahunnya PT MQTV mengadakan pelatihan kemandirian dan keterampilan karyawan, sehingga semua karyawan dapat terampil dalam menggunakan alat media komunikasi dan juga dapat terampil serta profesional di masing-masing divisi.

## **F. Diskusi**

Temuan-temuan penelitian memperlihatkan bahwa dalam strategi pesan dan strategi media komunikasi yang dilakukan oleh bapak Eka Budiman Sumadji dalam membangun profesionalitas dan spiritualitas religius karyawan sangatlah standar, dikarenakan SDM yang sangat minim untuk dibidang penyiaran pertelevisian. Namun PT MQTV tidak berkecil hati dengan SDM dan latar pendidikan karyawan yang memang tidak semua yang sesuai dengan profesinya, MQTV tetap eksis dibidang dakwah dan MQTV adalah satu- satunya tv diBandung yang lebih mementingkan dakwah dibanding materil, tv yang mungkin kurang banyak di minati tetapi tidak sedikit juga yang tahu MQTV meskipun signal yang menjadikan tayangannya kurang jernih diterima, namun MQTV tetap eksis dan selalu ikut serta dalam berbagai acara/event yang membutuhkan media untuk meliput, MQTV pun terus berusaha sedikit demi sedikit untuk memperbaiki signal yang kurang baik dan kinerja karyawan serta dalam produksinya MQTV membuat program-program acara baru yang bertujuan agar penonton tidak terlalu bosan dengan tayangan yang lama.

## **G. Kesimpulan**

1. Strategi pesan yang dilakukan oleh bapak Eka Budiman Sumadji dengan cara yang pertama mengumpulkan pesan dari media cetak maupun media internet, dan saran-saran masukan dari para manajer yang bersifat membangun. Adapun

koran yang sering dijadikan bahan untuk dibaca adalah Kompas, Tribun Jabar, dan Pikiran Rakyat begitupun media internet seperti detik.com dan kompas.com, yang kedua dengan cara menyusun pesan dengan menulis semua pesan dan memilih pesan yang dibutuhkan dan relevan untuk diadopsi, yang ketiga cara menyampaikan pesan dengan komunikasi antar personal, meeting, dan komunikasi grup WhatsApp dan BBM yang telah disediakan, yang terakhir adalah mengevaluasi pesan dengan mengecek buku catatan setiap divisi untuk melihat dan menilai kinerja seluruh karyawan serta mengecek kehadiran atau absensi karyawan dikantor dan pengajian rutin, untuk menangani karyawan yang minim kinerjanya diberikan nasehat-nasehat dan support, arahan serta bimbingan dan motivasi membangun dengan cara pendekatan personal.

2. Strategi media komunikasi yang digunakan bapak Eka Budiman Sumadji yang pertama dengan cara memilih media komunikasi, media komunikasi yang dipilih dan digunakan PT MQTV adalah media Telephone/smartphone yang memiliki aplikasi media social WhatsApp, BBM dan video call, internet untuk mencari informasi, mengirim surat via email melalui yahoo dan gmail, mading atau papan informasi, printed material biasanya untuk pesan yang sifatnya formal. Media komunikasi yang sering digunakan telephone/smartphone dan internet, karena tidak ada hambatan antara ruang dan waktu. Alasan menggunakan media komunikasi salah satunya karena untuk kebutuhan berkomunikasi dalam pekerjaan, memperlancar serta mempermudah komunikasi antar karyawan MQTV, dengan menggunakan media komunikasi karyawan lebih bersemangat menggunakannya selain mudah, murah, seru juga sangat efektif. Selanjutnya tahap evaluasi agar media komunikasi yang digunakan sesuai dengan sebagaimana fungsinya. Dalam mengevaluasi efektifitas media komunikasi seluruh karyawan MQTV diwajibkan memiliki Smartphone sudah menjadi salah satu standar perusahaan, perusahaan juga menyediakan internet dan beberapa unit komputer, dan papan informasi yang disediakan perusahaan. Anggaran biaya media komunikasi di PT MQTV termasuk ke dalam biaya perusahaan seperti fasilitas internet dan biaya pulsa internet smartphone karyawan. Karyawan PT MQTV sudah sangat terampil dalam menggunakan media komunikasi karena setiap tahunnya PT MQTV mengadakan pelatihan kemandirian dan keterampilan karyawan.

### Daftar Pustaka

- Safaria, Triantoro. 2004. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soehartono, Irwan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- YIN, Robert K. 2014. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Rjawali Pers.